

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**JUDUL PENELITIAN
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
MELALUI TRADISI DOLANAN JAWA**

Pengusul :

**Dr. Budi Raharja, M. Hum . NIP 195701121987031001
Krisna Mahardika NIM 1710138017**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2369.E/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Tradisi Dotanan Jawa.

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Budi Raharja, M. Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 195701121987031001
NIDN : 0012015707
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 089668912544
Alamat Email : budiraharja51@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Krisna Mahardika
NIM : 1710138017
Jurusan : SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKAN

Mengetahui
Fakultas FSP

Dra. Siwadi, M.Sn
NIP. 1051988031001

Yogyakarta, 09 November 2020
Ketua Peneliti



Dr. Budi Raharja, M. Hum.
NIP. 195701121987031001

Menyetujui
Cabang Penelitian

Dr. Nur Shid, M. Hum
NIP. 196202051989031001

INGKASAN

Laporan kemajuan penelitian ini melaporkan hal-hal yang dilakukan dalam penelitian hingga saat ini. Penelitian dilakukan karena model pembelajaran yang ada belum optimal; model pembelajaran tersebut belum didasarkan atas pilar-pilar pendidikan karakter anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dirancang pembelajaran karakter anak usia dini berbasis *learning to know, learning to do, learning to know, learning to live together*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang menguji hasil intervensi (Cruz & Tantia, 2017) yang dalam penelitian ini adalah anak diberi pembelajaran dolanan Jawa. Desain penelitiannya adalah Single Subject Research (SSR), yaitu penelitian dengan subjek tunggal (perorangan maupun kelompok) yang berfungsi sebagai kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini cocok untuk penelitian individual atau jenis penelitian yang tidak membutuhkan situasi tertentu, misalnya distribusi normal, dan dapat digunakan untuk menguji intervensi perilaku yang diimplementasikan dalam penelitian pendidikan (Alnahdi, 2017).

Hasil penelitian adalah menghasilkan sebelas aspek nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter anak usia dini berbasis empat pembelajaran dolanan Jawa lebih optimal dibanding metode yang sudah ada.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha EsaMaha Pemurah lagi Maha Penyayang karena penulis dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian ini secara lancar tanpa kendala suatu apapun. Penulis menyadari hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi mengalokasikan dana untuk penelitian ini.
2. Ketua Elmbaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.
3. Rekan-rekan yang telah bekerja sama dalam penelitian ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan.
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu sumbang saran an kritik sangat peneliti harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 14 Oktober 2020

Budi Raharja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I _PENDAHUUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penelitian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori.....	7
1. Komponen Peserta Didik.....	8
a. Pendidikan dan Pengalaman.....	8
b. Motivasi Belajar.....	8
c. Proses Pembelajaran.....	9
BAB III _TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	15
A. Tujuan Penelitian.....	15
B. Manfaat Penelitian.....	15
BAB IV _METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Teknik Pengumpulan Data.....	17
1. Observasi.....	18
2. Wawancara.....	18
3. Studi Dokumen.....	18
4. Teknik Pengambilan Sampel.....	19
5. Teknik Analisis Data.....	19
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	20
A. Hasil Penelitian.....	20
1. Bentuk Permainan Dolanan Jawa.....	20

2. Bidang Pengembangan Kemampuan Anak dalam Dolanan Jawa.....	23
3. Respon dan Perubahan Perilaku Anak.....	26
4. Prestasi Belajar Anak.....	27
B. Pembahasan	28
1. Pengembangan Bidang Fisik Motorik	28
2. Pengembangan Kecerdasan Kognitif.....	28
3. Pengembangan Kemampuan Bahasa.....	29
4. Pengembangan Kemampuan Seni Anak.....	31
5. Pengembangan Keceerdasan Sosial Emosional.....	32
5. Prestasi Belajar Anak.....	34
BAB VI KESIMPULAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	39
Lampiran 1. Draft Artikel Ilmiah	39
Lampiran 2. Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah	40
Lampiran 3. Copy Sertifikat KI - Produk Karya Seni (Desain, Prototype, Karya Seni, dll) –.....	41
Lampiran 4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	42
Lampiran 5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% dan Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	43
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	43
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	46

DAFTAR TABEL

Table 1. Letak Tabuhan Instrumen pada Ketukan	11
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anak Taman Kanak Pertiwi 3 Bermain Gamelan Anak	12
Gambar 2. Ansambel Gamelan Anak.....	13
Gambar 3. Model Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	14
Gambar 4. Pemain Gamelan Anak.....	20
Gambar 5. Adegan Berangkat Rekreasi	21
Gambar 6. Adegan Anak Bermain dengan Binatang	22
Gambar 7. Adegan Belajar Membaca	22
Gambar 8. Adegan Pulang dari Rekreasi	23
Gambar 9. Anak Menaikki Gamelan	26
Gambar 10. Anak Menunggu Giliran Menabuh	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%.....	39
Lampiran 2. Dokumen Pangajuan Hak Kekakyaan Intelektual	46
Lampiran 3. Draf Artikel Jurnal.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHUUAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi permasalahan model pendidikan karakter anak usia dini yang belum ideal. Model tersebut dikatakan ideal apabila mampu menghasilkan generasi terampil, kompeten, potensial, cerdas berakhlak mulia, dan berperilaku positif (Garzia, 2018)¹⁾. Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa model pendidikan karakter anak usia dini yang ideal adalah sebuah model yang mampu mendorong perwujudan generasi bangsa yang tidak hanya mempunyai kecerdasan atau pengetahuan tinggi, akan tetapi juga terampil dan berakhlak mulia.

Pertimbangan lain diadakannya penelitian ini adalah perkembangan teknologi telah mempengaruhi seluruh sendi kehidupan masyarakat dunia, termasuk di dalamnya kehidupan sosial anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 72 persen anak usia 5 tahun hingga 8 delapan tahun di dunia sudah mulai menggunakan *smartphone*, *tablet*, dan *ipod* sejak tahun 2013 dan anak usia 2 tahun lebih suka menggunakan *tablet* atau *smartphone* setiap harinya (Setianingsih, Ardani, & Khayati, 2018)²⁾. Dampaknya adalah anak cepat puas dengan pengetahuan yang diperolehnya dari internet yang dianggapnya terlengkap dan final sehingga generasi mendatang menjadi generasi yang cepat puas dan cenderung berpikir dangkal (Subarkah, 2019)³⁾ (Alukha & Regmi, 2013)⁴⁾, serta mengganggu kematangan fungsi korteks dalam mengontrol emosi, kontrol diri, tanggung jawab, pengambilan keputusan dan nilai-nilai moral lainnya (Setianingsih et al., 2018)⁵⁾.

Penggunaan *gadget* oleh anak usia dini sekitar kita pada saat ini juga terjadi. Mereka diberi alat tersebut agar tidak *rewel*, tanpa mempertimbangkan efek negatifnya. Dampaknya anak didik jenjang pendidikan usia dini menyanyikan lagu yang syairnya tidak sesuai dengan tingkat perkembangan jiwanya dan sebuah penelitian terhadap kurangnya orang tua mengontrol anaknya melihat tayangan televisi berdampak perkembangan anak, ia lebih sering berinteraksi dengan orang

dewasa atau menjadikannya teman dan sikap, gerakan fisik, bahasa tubuh, dan verbal mereka tidak mencerminkan perilaku anak usia dini (Novita, Hamid, & Rus, 2017)⁶).

Pendidikan karakter anak usia dini, berdasarkan uraian tersebut, yang berfungsi sebagai pondasi pembentukan kepribadian anak bangsa yang kuat di masa mendatang (Nadlifah, 2015)⁷) masih menghadapi berbagai tantangan. Seperti diketahui bahwa masa lima tahun pertama perkembangan anak merupakan masa emas, pada saat itu terjadi lompatan kemajuan belajar luar biasa dalam hal fisik, perkembangan emosional maksimal (Harlock, 1994 dalam Astuti, 2004)⁸). Kita juga harus duduk bersama menentukan arah pendidikan karakter anak dan jangan sampai ada perbedaan antara pemangku kepentingan; misalnya orang tua menanamkan nilai kemandirian, suportif dan berfikir analisis; sementara guru mengutamakan pendidikan kepercayaan diri dan pemahaman (Ni'matuzahroh, 2012)⁹).

Idealnya pendidikan karakter di abad 21 ini menggunakan model pembelajaran penanaman nilai berbasis perkembangan penalaran moral, analisis nilai dan project citizen atau memotivasi dan memberdayakan para siswa dalam menggunakan hak dan tanggung jawab warga negara, dan membantu mereka mengembangkan kompetensi (Surya, 2017)¹⁰). Bangsa Indonesia pada saat ini tidak hanya membutuhkan generasi yang terampil, kompeten, potensial dan cerdas; namun juga generasi yang berakhlak mulia dan berperilaku positif. Caranya potensi-potensi anak usia dini diintegrasikan dalam multi kecerdasan dan aspek perkembangan anak diwujudkan dalam *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together dan learning to obey God Almighty* (Garzia, 2018)¹¹).

Di lain pihak lagu dolanan anak-anak cocok untuk model pembelajaran terintegrasi tersebut. Dolanan Jawa yang pada masanya menjadi model pembelajaran karakter anak usia dini terintegrasi antara pembelajaran seni musik (karawitan Jawa dan tembangnya), pendidikan moral melalui isi syairnya, kerja sama dalam kelompok dalam bentuk permainan gamelan maupun permainan

dolanannya itu sendiri, belajar kebudayaan sendiri, belajar sopan santun, dan sejenisnya pada saat ini belum dioptimalkan.

Permasalahannya adalah guru anak usia dini kesulitan mengkreasi menjadi bentuk permainan baru sebagai alternatif bermain anak didiknya. Mereka, belum bisa mengkreasi dolanan tersebut menjadi bentuk materi baru yang menarik anak didiknya karena kurangnya pengetahuan dan tidak tersedianya buku acuan. Kegiatan penelitian ini mencoba mencari jalan penyelesaiannya dengan memanfaatkan keunikan pendidikan dolanan Jawa yang mengandung dimensi estetis, ekspresif dan dimensi kreatif tersebut dijadikan media pendidikan karakter untuk mengasah kepekaan rasa yang tinggi sehingga mental mereka mudah diisi dengan nilai-nilai hidup dan kehidupan, seperti nilai religius, nilai moral, nilai budi pekerti dan nilai kehidupan lainnya (Sumaryanto, 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada revitalisasi dolanan anak yang menarik perhatian anak. Dolanan anak yang di dalamnya terdapat unsur drama (cerita), musik (gamelan Jawa), dan tari (gerak) dikemas menjadi sandiwara anak bertema pembelajaran anak usia dini (misalnya tema rekreasi, tema keluarga) dan diiringi gamelan anak. Adegan-adegan sandiwaranya diisi dengan permainan anak, kebiasaan belajar di kelas (cara menghafal dan menggabung huruf, berhitung, dan sejenisnya) dengan harapan anak tidak hanya belajar seni (dolan Jawa) saja, akan tetapi juga belajar keterampilan dan pengetahuan lainnya (belajar angka, belajar membaca) sehingga menjadi sebuah model pendidikan karakter generasi bangsa yang ideal.

Hasil penelitian model pendidikan karakter yang dirancang ini diharapkan dapat merangsang guru untuk menghidupkan dolanan Jawa dalam bentuk kekinian. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas pendidik, misalnya mendorong guru menggali kembali nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam lagu-lagu dolanan anak yang ada dan mengembangkannya sesuai perkembangan jaman. Guru juga diharapkan dapat menggunakannya untuk menciptakan materi baru, misalnya membuat fragmen atau sandiwara bernuansa Jawa lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut teridentifikasi permasalahan-permasalahan manajemen pendidikan karakter anak usia dini, materi pendidikan karakter anak usia dini, dan model pendidikan karakter di jenjang pendidikan anak usia dini. Pada kesempatan ini penulis memilih permasalahan model pendidikan dolanan Jawa berbasis pendidikan karakter anak usia dini. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah adalah “Bagaimana Model dan Penerapan Model Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini?” Aspek-aspek pendidikan karakter anak usia dini apa yang dapat dimasukkan dalam model pembelajaran tersebut?

Penelitian tersebut diharapkan menghasilkan (1) Konsep Model Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini; (2) Hasil penelitian tersebut disebarluaskan dalam bentuk artikel jurnal yang dimuat dalam jurnal nasional terakreditasi, dan (3) karya tersebut didaftarkan Hak Kekayaan Intelektualnya sebagai jaminan atas perlindungan atas karya tersebut.